

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PINJAMAN UKM SIMPAN  
PINJAM SUMBER REZEKI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT GAMPONG SUKA  
MULIA KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH  
KABUPATEN ACEH BESAR  
(TINJAUAN *MAQASHID SYARIAH*)**



**Disusun Oleh:**

**T. REDHA TARTIA TANDY  
140602128**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs: [www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : T. Redha Tartia Tandy  
NIM : 140 602 128  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Mei 2018

Yang Menyatakan



T. Redha Tartia Tandy

# LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah

Dengan Judul:

**Efektivitas Pemberian Pinjaman UKM Simpan Pinjam Sumber  
Rezeki terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Suka Mulia  
Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar (Tinjauan  
*Maqashid Syariah*)**

Disusun Oleh:

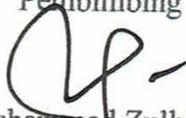
T. Redha Tartia Tandy

NIM: 140602128

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

NIP: 19720428 200501 1 003

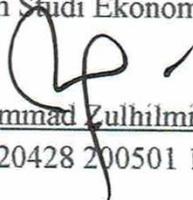
Pembimbing II,



Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, 



Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

NIP: 19720428 200501 1 003

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL  
SKRIPSI**

T. Redha Tartia Tandy

NIM: 140602128

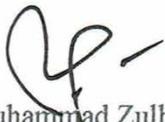
Dengan Judul:

**Efektivitas Pemberian Pinjaman UKM Simpan Pinjam Sumber  
Rezeki terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Suka Mulia  
Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar (Tinjauan  
*Maqashid Syariah*)**

Telah diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Ekonomi Syariah  
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 07 Juni 2018  
22 Ramadhan 1439 H

Di Darussalam, Banda Aceh  
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

  
Dr. Muhammad Zulhilmi, MA  
NIP: 19720428 200501 1 003

Sekretaris,

  
Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

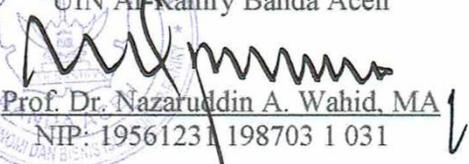
Penguji I.,

  
Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP: 19710317 200801 2 007

Penguji II,

  
Intan Qurratulaini, S.Ag, M.S.I  
NIP: 19761217 200912 2 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP: 19561231 198703 1 031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922**

**Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)**

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : T. Redha Tartia Tandy  
NIM : 140602128  
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
E-mail : teukuredha45@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi .....  
(*tulis jenis karya ilmiah*) yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*):

**Efektivitas Pemberian Pinjaman UKM Simpan Pinjam Sumber Rezeki Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar (Tinjauan *Maqashid Syariah*).**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 17 Juli 2018

Mengetahui  
Penulis Pembimbing I Pembimbing II

T. Redha Tartia T. Dr. Muhammad Zuhilmi, MA Winny Dian Safitri, S.Si.,M.Si  
NIP: 19720428 200501 1 003

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta Karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pemberian Pinjaman UKM Simpan Pinjam Sumber Rezeki terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar (Tinjauan *Maqashid Syariah*)”** dengan baik dan lancar.

Dengan selesainya skripsi ini, bagi penulis merupakan sebuah titik kulminasi perjuangan yang selama ini ditempuh dalam rangka memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, penulis berharap dapat terus melanjutkan perjuangan dalam hal mengembangkan diri dan menggapai cita-cita pada jenjang berikutnya. Dengan skripsi ini pula penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan Ekonomi Syariah pada umumnya, dan mahasiswa Ekonomi Syariaq pada khususnya.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberi bantuan serta dukungan pada penulis. Untuk itulah pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Tata Alm. T.M. Tarmizi SE, Nyakmi Siti Aminah Daud Amd, Mamak Almh Cut Farida Zulfikar S.Pd, Ayahanda Drs H. Mirza Musa MM, Nyanyak Hj. Cut Raina Zullita SE yang tercinta, serta abang, kakak, dan adikku T. Fadhil Tartia Tandy SE, dr. Cut Annisha Tartia Tandy, dan T. Qisthi Tartia Tandy yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan moral maupun materil dalam penyusunan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag, MA dan Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry.

4. Dr. Muhammad Zuhlilmi, S.Ag, MA selaku dosen pembimbing I dan Winny Dian Safitri, M.Si selaku pembimbing II yang selalu sabar dan tidak pernah lelah membimbing saya serta telah memberikan banyak ilmu kepada saya.
5. Khairul Amri, S.E., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang terbaik dan untuk seluruh dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya.
6. Sahabat terbaik “Jombs Family” Kak Meutia, Imam, Madhan, Nadia, dan Sheilla yang telah mendukung serta memberikan wejangan-wejangan motivasi untuk saya.
7. Sahabat *coffee morning* “BB” Masay, Kak Cutan, Kak Cutir, Kak Laras, Kak Wuwu, Kak Anggi, Kak Opi, Kak Na, Bang Asroel, Bang Said, Bang Teguh, dan Aulia yang selalu memberikan semangat dalam melakukan penelitian ini.
8. Sahabat “anti diet diet club” Zamhur dan Hafizh yang telah mendukung serta memberi motivasi terhadap penelitian ini.
9. Sahabat “GT” ku tercinta Rifki, Agus, Diska, Oya, Dita, Tia, Melly dan Delisa yang selalu memberikan canda gurau minimalis dalam mendukung penelitian ini.
10. Sahabat “AIRR” yang tak pernah pudar diterpa waktu Aulia, Ramadhan dan Imam yang senantiasa memberi semangat berupa doa untuk penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Darussalam, 18 Mei 2018  
Penulis,

T. Redha Tartia Tandy

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t}
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ظ	D			

## 2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i
◌ُ	<i>Dammah</i>	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

### **Catatan:**

#### **Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Usaha Kecil Menengah (UKM) .....	10
2.1.1 Pengertian UKM .....	10
2.1.2 Klasifikasi UKM .....	13
2.1.3 Ciri-ciri UKM .....	13
2.1.4 Peran Penting UKM .....	14
2.1.5 Permasalahan dan Penghambat UKM .....	20
2.1.6 Peranan UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	23
2.2 Maqashid Syariah .....	26
2.3 Kesejahteraan Sosial Masyarakat .....	28
2.3.1 Definisi Kesejahteraan Sosial .....	28
2.3.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial .....	30
2.3.3 Fungsi Kesejahteraan Sosial .....	31

2.3.4	Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Sosial .....	32
2.3.5	Komponen-komponen Kesejahteraan Sosial .....	33
2.4	Keterkaitan antar UKM dengan Kesejahteraan .....	35
2.5	Temuan Penelitian Terdahulu .....	37
2.6	Kerangka Berpikir .....	40
2.7	Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
3.1	Metode Penelitian .....	42
3.1.1	Jenis Penelitian .....	42
3.1.2	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	42
3.1.3	Populasi dan Sampel .....	42
3.1.4	Jenis dan Sumber Data .....	43
3.1.5	Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.1.6	Operasional Variabel .....	46
3.2	Rancangan Pengujian .....	49
3.3	Analisis Regresi Berganda .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>57</b>
4.1	Deskriptif Responden .....	57
4.1.1	Jenis Kelamin Responden .....	57
4.1.2	Umur Responden .....	59
4.1.3	Pendidikan Responden .....	60
4.1.4	Jenis Pekerjaan Responden berdasarkan Bidang Usaha .....	61
4.1.5	Pendapatan Responden .....	64
4.1.6	Jumlah Pengambilan Pinjaman .....	65
4.2	Pengujian Instrumen Penelitian .....	67
4.2.1	Uji Validitas .....	67
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	72
4.3	Analisis Korelasi .....	72
4.4	Pengujian Asumsi .....	73
4.5	Analisis Regresi .....	75
4.6	Koefisien Determinasi .....	77

4.7 Pembahasan .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
4.1 Kesimpulan .....	81
4.2 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>99</b>

## ABSTRAK

Nama	: T. Redha Tartia Tandy
Nim	: 140602128
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Efektivitas Pemberian Pinjaman UKM Simpan Pinjam Sumber Rezeki terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar (Tinjauan <i>Maqashid Syariah</i> )
Tanggal Sidang	: 7 Juni 2018
Tebal Skripsi	: 118 Halaman
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Zuhilmi, MA
Pembimbing II	: Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

Penelitian ini dilakukan untuk melihat keefektivitasan pemberian pinjaman dari UKM simpan pinjam Sumber Rezeki terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Pada penelitian ini ingin melihat keterkaitan variabel pembiayaan, usaha kecil dan maqashid syariah terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan dari nasabah UKM simpan pinjam Sumber Rezeki di Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan dan usaha kecil memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan. Namun, variabel maqashid syariah tidak memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap variabel kesejahteraan. Apabila dilihat secara keseluruhan dari setiap variabel pembiayaan, usaha kecil dan maqashid syariah maka ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

**Kata Kunci:** UKM dan Kesejahteraan

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Posisi UKM di Negara Anggota APEC .....	24
Tabel 2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya .....	38
Tabel 3.1. Skala Likert .....	45
Tabel 3.2. Operasional Variabel .....	46
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Banyak Pengambilan Pinjaman .....	65
Tabel 4.3. Uji Validitas Kuesioner Variabel Pembiayaan .....	68
Tabel 4.4. Uji Validitas Kuesioner Variabel Usaha Kecil .....	69
Tabel 4.5. Uji Validitas Kuesioner Variabel Kesejahteraan .....	70
Tabel 4.6. Uji Validitas Kuesioner Variabel Maqashid Syariah .....	71
Tabel 4.7. Uji Reliabilitas Kuesioner .....	72
Tabel 4.8. Hasil Analisis Korelasi .....	72
Tabel 4.9. Koefisien Regresi .....	76
Tabel 4.10. Anova .....	77
Tabel 4.11. Uji F .....	78
Tabel 4.12. Model Summary .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Skema Ragam dan Ruang Lingkup Maqashid Syariah.....	28
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	40
Gambar 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Gambar 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	59
Gambar 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	61
Gambar 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	62
Gambar 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha .....	63
Gambar 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Responden.....	64
Gambar 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Pengambilan Pinjaman`.....	66
Gambar 4.8. P-P Plot.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Validasi dan Realibilitas Variabel .....	86
Lampiran 2 Tabel Hasil SPSS .....	88
Lampiran 3 Tabel r .....	89
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian .....	91
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha kecil menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/9/Bkr Tahun 2001 merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal 1 milyar dan memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak 200 juta (Suhardjono, 2003). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan proses dalam pembangunan.

Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa waktu yang lalu banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya. Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di negara berkembang hampir selalu merupakan kegiatan ekonomi yang terbesar dalam jumlah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Begitu pula dengan kondisi yang ada di Indonesia, meskipun dalam ukuran sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) belum cukup tinggi, sektor ini dapat tetap menjadi tumpuan bagi stabilitas ekonomi nasional. Sehingga perannya diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan kepada masyarakat Indonesia. Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat membuktikan bahwa sektor ini dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan Usaha Kecil Menengah (UKM) mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami keterpurukan. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM) setiap tahunnya yang merupakan bagian hasil dari industri rumah tangga.

Dalam konstelasi inilah, perhatian untuk menumbuhkan kembangkan industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT) setidaknya dilandasi oleh tiga alasan. Pertama, IKRT menyerap banyak tenaga kerja. Kecenderungan menyerap banyak tenaga kerja umumnya membuat banyak IKRT juga intensif dalam menggunakan sumber daya alam lokal. Apalagi karena lokasinya banyak di pedesaan, pertumbuhan IKRT akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi di pedesaan. Dari sisi kebijakan, IKRT jelas perlu

mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja Indonesia, namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengetasan kemiskinan. Dipedesaan peran penting IKRT memberikan tambahan pendapatan, merupakan *seedbed* sebagai pengembangan industri dan sebagai pelengkap produksi pertanian bagi penduduk miskin. Boleh dikata, ia juga berfungsi untuk strategi mempertahankan hidup (*survival strategy*) ditengah krisis moneter (Suhardjono, 2003).

Kedua, IKRT memegang peranan penting dalam ekspor non migas, yang pada tahun 1990 mencapai US\$ 1.031 juta atau menempati rangking kedua setelah ekspor dari kelompok aneka industri. Ketiga, adanya urgensi untuk struktur ekonomi yang berbentuk piramida pada PJPT I menjadi semacam “gunungan” pada PJPT II. Memperlihatkan bahwa pada puncak piramida dipegang oleh usaha skala besar (Suhardjono, 2003).

Di Aceh Usaha Kecil Menengah (UKM) menempati kedudukan strategis dalam perekonomian Aceh. UKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan ekonomi rakyat. Jumlah UKM Aceh Mencapai 55.783 unit, yang terdiri dari usaha mikro 39.571 unit (71%), usaha kecil 13.728 unit (25%), dan usaha menengah 2.484 unit (4%). Diperkirakan, saat ini UKM Aceh telah menyerap tenaga kerja sekitar 275 ribu orang. UKM ini bergerak terutama pada sektor-sektor perdagangan, jasa, pertanian, industri, serta perikanan dan kelautan (Ichsan, 2012). Kendala

UKM yang sering terjadi yaitu kurangnya modal ketika menjalankan usaha, sehingga adanya solusi-solusi yang diberikan seperti adanya koperasi atau UKM Simpan Pinjam untuk memberikan pinjaman modal bagi yang menjalankan usaha sehingga menambah modal dalam melakukan kegiatannya.

Desa Suka Mulia adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar yang di mana pada Desa tersebut terdapat salah satu UKM simpan pinjam yaitu “Sumber Rezeki” yang terletak di Desa Suka Mulia tersebut. Pada UKM ini, terdapat banyak peserta yang mengambil dana simpan pinjam untuk digunakan sebagai modal dalam menjalankan usaha ataupun untuk modal awal dalam menjalankan usaha. Peserta simpan pinjam dari UKM ini lebih didominasi oleh petani di bandingkan para pedagang usaha keripik yang sangat banyak di Desa tersebut. Keuntungan yang diberikan oleh UKM ini yaitu peminjaman modal yang diberikan tanpa adanya tambahan uang selain uang pokok yang diberikan terkecuali hanya diambil uang administrasi ketika nasabah tersebut mengambil pinjaman. Pada UKM Sumber Rezeki tidak banyak produk yang ditawarkan yaitu hanya produk pinjaman yang diberikan kepada nasabah tanpa ada persyaratan yang rumit sehingga banyak masyarakat yang tertarik menjadi nasabah simpan pinjam di UKM Sumber Rezeki guna untuk menambah modal bagi usaha yang dijalankan dan meningkatkan pendapatan bagi setiap nasabah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Sehingga, ini telah melatar belakangi penulis untuk menulis dengan mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “**Efektivitas Pemberian Pinjaman UKM Simpan Pinjam Sumber Rezeki terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar (Tinjauan *Maqashid Syariah*)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan UKM simpan pinjam Sumber Rezeki terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah ?
2. Bagaimana pengaruh usaha kecil terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah ?
3. Bagaimana pengaruh *Maqashid Syariah* terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah ?

4. Bagaimana pengaruh secara bersamaan dari pembiayaan UKM simpan pinjam Sumber Rezeki , usaha kecil dan maqashid syariah terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas penulis dalam penulisan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan UKM simpan pinjam Sumber Rezeki terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah.
2. Untuk mengetahui pengaruh usaha kecil terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Maqashid Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah.
4. untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan dari pembiayaan UKM simpan pinjam Sumber Rezeki , usaha kecil dan maqashid syariah terhadap

kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia  
Kecamatan Lembah Seulawah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya manfaat dalam beberapa aspek, antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah bertambahnya wawasan keilmuan terkait pengaruh pembiayaan UKM Simpan Pinjam terhadap kesejahteraan yang dilihat melalui teori maqashid syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi instansi pemerintah untuk lebih memperhatikan usaha-usaha kecil terkait pemodalan dan sebagainya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulis merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas. Serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini akan diuraikan pada paragraf dibawah ini.

## **BAB I: Pendahuluan**

Menyajikan pendahuluan dari seluruh penulisan yang berisi latar belakang sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, rumusan masalah yang berguna untuk memfokuskan pembahasan, tujuan dan menilai penelitian serta sistematika penelitian.

## **BAB II: Kajian Kepustakaan dan Kerangka Pemikiran**

Menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi ini. Kerangka pemikiran yang menerapkan secara ringkas kaitan antara variabel yang akan diteliti sesuai dengan teori atau fakta lapangan, serta hipotesis penelitian yang menjadi pedoman dalam analisis data.

## **BAB III: Metode Penelitian**

Berisi pendekatan atau metode yang akan digunakan dalam penelitian, yang meliputi definisi operasional atau penjelasan variabel penelitian, tempat atau lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau populasi dan sampel, instrument dan cara pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian deskripsi data berisi serangkaian data yang berhasil dikumpulkan, baik data pendukung seperti latar belakang UKM yang diteliti dan sebagainya. Yang mana data-data tersebut harus dideskripsikan secara sistematis. Serta bagian pembahasan berisi tentang hasil penelitian sesuai dengan acuan dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Bagian pembahasan ini memperlihatkan ketajaman dan keluasan wawasan penulis mengenai permasalahan yang dikajinya.

#### **BAB V: Kesimpulan dan Saran**

Menyajikan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang diperoleh secara ringkas, serta memberikan saran dari hasil penelitian tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Usaha Kecil Menengah (UKM)**

##### **2.1.1. Pengertian UKM**

Membicarakan masalah kelompok usaha yang termasuk dalam usaha kecil dan menengah disingkat UKM tidak mudah. Banyak istilah yang muncul dalam hubungannya dengan usaha kecil dan menengah. Dalam konsep pengembangan usaha di Indonesia, jenis usaha dikelompokkan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Definisi dari masing-masing kelompok usaha tersebut, yang dibakukan, barulah definisi untuk usaha kecil (Suhardjono, 2003).

- a. Menurut Kementrian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM):

Usaha Kecil (UK) termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai atau memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,-, sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga Negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 200.000.000,- s.d. Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan.

- b. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS):  
UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja, yaitu usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d. 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- c. Menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994:  
Usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000,- atau asset/aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000,- (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari : (1) bidang usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan (2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambahan hutan, penambang, pedagang barang dan jasa).
- d. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) :
- 1) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau

usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. (Guza, 2008)

- 2) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Guza, 2008).

Berdasarkan beberapa definisi UKM di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan usaha kecil yang dapat menghasilkan omzet pertahunnya setinggi-tingginya Rp 200.000.000,- – Rp 600.000.000,- tanpa termasuk tanah dan bangunan. Serta memiliki pekerja 5 s.d. 19 orang. Sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang omzet pertahun paling banyak Rp 200.000.000,- s.d. Rp 10.000.000.000,- (diluar tanah dan bangunan) dengan tenaga kerja 20 s.d. 99 orang yang dilakukan perorangan maupun badan usaha.

### 2.1.2 Klasifikasi UKM

Dalam perspektif perkembangannya, UKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu :

- a. *Livelihood Activies*, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sector informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB) Persamaan (Rahmana, 2009).

### 2.1.3 Ciri-Ciri UKM

Terdapat beberapa ciri-ciri UKM, yaitu:

- a. Bahan baku mudah diperoleh
- b. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi

- c. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun
- d. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak
- e. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar local/domestic dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor
- f. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan (Raselawati, 2011).

#### **2.1.4 Peran Penting UKM**

Usaha kecil dan menengah (UKM) dalam perekonomian suatu Negara, memiliki peran yang penting. Bukan saja di Indonesia, tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa posisi usaha kecil dan menengah mempunyai peranan strategis dinegara-negara lain juga (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Tidak dapat disangkal bahwa pengusaha kecil, yang merupakan bagian terbesar dari pelaku bisnis di Indonesia mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan struktur perekonomian internasional. Oleh karena itu berbagai upaya pemberdayaan perlu terus dilakukan dengan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara terstruktur dengan arah produktivitas dan daya saing adalah tujuan dan peran UKM dalam menumbuhkan wirausahawan yang tangguh. Secara umum UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran :

- 1) Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- 2) Penyediaan lapangan kerja terbatas
- 3) Pemain penting dalam pengembangan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat
- 4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Widdyantoro, 2011).

Secara kenyataan bahwa rakyat Indonesia dari dulu hingga sekarang merupakan rakyat yang mampu memproduksi, tetapi secara kenyataan pula hanya sebagian kecil saja yang mampu mengembangkan produksinya. Sedang yang lain sulit mengembangkan usaha produksinya (*home industry*) dan tetap hidup dibawah garis kemiskinan. Hal ini dikarenakan modal yang dimiliki sangat terbatas, usahanya hanya ditunjukkan untuk menanggulangi kesulitan hidup keluarganya saja (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Kebijakan pembangunan ekonomi Indonesia yang menekankan pada strategi pertumbuhan atau model produktivitas dengan mendasarkan pada akumulasi modal dan penggunaan teknologi yang mengutamakan pemakaian

tenaga kerja terampil dipandang sebagai pendekatan yang paling efisien untuk meningkatkan output produksi. Kunci utama bagi pertumbuhan adalah akumulasi modal atau kapitalisasi, yang memperlancar peningkatan produksi dengan mempercepat pola-pola investasi. Dalam kenyataannya, pola putaran (*a cycle pattern*) yang digunakan untuk menjelaskan proses pembangunan adalah pendapatan per kapita yang mempengaruhi tabungan, investasi dan produksi (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Perbedaan penghasilan atas dasar usia dan pendidikan mencerminkan pola *siklus-hidup* normal dari pendapatan. Pada kenyataannya, sebagian besar perbedaan pendapatan antar-rumah tangga mencerminkan bekerjanya pasar sumber daya secara normal, yaitu pekerja diberi imbalan atas dasar produktivitasnya. Rumah tangga berpendapatan tinggi biasanya terdiri dari pasangan berpendidikan tinggi yang kedua-duanya bekerja. Rumah tangga dengan pendapatan rendah biasanya dikepalai oleh satu orang tua yang masih muda, wanita, kurang terdidik, dan tidak bekerja. Pendapatan rendah menjadi perhatian masyarakat terutama bila melibatkan anak-anak (McEachern, 2001).

Beberapa ciri keunggulan pengusaha kecil diantaranya adalah :

- 1) Umumnya mencapai motivasi yang tinggi.

- 2) Lebih mudah mencari jaminan disbanding dengan pengusaha besar.
- 3) Fleksibel terhadap perkembangan dan perubahan teknologi (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Yang dimaksud dengan Usaha Menengah adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria :

- 1) Asset 10 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Omzet tahunan 50 milyar rupiah (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Sedangkan dalam konsep Inpres UKM, yang dimaksud dengan UKM adalah kegiatan ekonomi dengan kriteria :

- 1) Asset 50 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Omzet 250 milyar rupiah (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

UKM juga menghadapi kendala seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah; tingkat produktifitas dan kualitas produk dan jasa rendah; kurangnya teknologi dan informasi; faktor produksi, sarana dan prasarana belum memadai; aspek pendanaan dan pelayanan jasa pembiayaan; iklim usaha belum mendukung (seperti : Peraturan Perundangan Persaingan Sehat); dan koordinasi pembinaan belum berjalan baik (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Namun demikian ada peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UKM dalam kegiatan usahanya, seperti : adanya komitmen politik pemerintah; pembangunan yang makin berkeadilan dan transparan; ketersediaan SDM yang berkualitas (ex PHK); sumber daya alam yang beraneka ragam; terpuruknya usaha-usaha pengusaha besar; apresiasi US Dollar yang sangat tinggi (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Berdasarkan peluang, kendala, dan tantangan yang dihadapi UKM, maka sasaran utama bagi pengembangan UKM adalah :

- 1) Meningkatkan pendapatan rakyat;
- 2) Meningkatkan Produksi pangan, barang dan jasa. Khusus untuk pangan dengan cara membentuk stock pangan nasional yang ditunjang dengan system distribusi modern;
- 3) Membangun skenario ekonomi berbasis IPTEK, dengan prioritas industri pertanian, kelautan, tekstil, elektronika, otomotif dan industri maju ditunjang industri ikutan lainnya;
- 4) Mebina dan mengembangkan UKM Kabupaten/Kota untuk mewujudkan pengusaha lapisan menengah baru (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Salah satu keunggulan UKM adalah, ia terkadang sangat lincah mencari peluang untuk berinovasi dalam

menerapkan teknologi baru ketimbang perusahaan-perusahaan besar yang telah mapan. Tak mengherankan jika dalam era persaingan global saat ini banyak perusahaan besar yang bergantung pada pemasok-pemasok kecil menengah. Sesungguhnya ini peluang bagi kita untuk turut berkecimpung di era global sekaligus menggerakkan sektor ekonomi riil (Widdyantoro, 2011).

Dalam buku *Economic Development Todaro* dalam (Zuhal, 2010) mengemukakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi Indonesia pascakrisis sangat bergantung pada kemampuan untuk merealisasikan “pembangunan yang benar-benar berorientasi pada rakyat”. UKM atau koperasi dipilih sebagai representasi ekonomi rakyat karena selain menyerap tenaga kerja sekitar 90%, juga karena membeli nilai tambah sekitar 56% di mana sektor pertanian memegang peran yang sangat besar (sekitar 70%) (Raselawati, 2011).

Karakteristik UKM di Indonesia, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh AKATIGA, *The Center for Micro and Small Enterprise Dynamic* (CEMSED), dan *The center for Economic and Social Studies* (CESS) pada tahun 200, adalah mempunyai daya tahan untuk hidup dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya selama krisis ekonomi. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas UKM dalam melakukan penyesuaian proses produksinya,

mampu berkembang dengan modal sendiri, mampu mengembalikan pinjaman dengan bunga tinggi dan tidak terlalu terlibat dalam hal birokrasi (Widdyantoro, 2011).

### **2.1.5 Permasalahan dan Penghambat UKM**

Peranan Usaha Kecil (UK) di Indonesia memang diakui sangat penting di dalam perekonomian nasional, terutama dalam aspek-aspek, seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan peningkatan ekspor bukan migas. Selama ini telah banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah untuk membantu perkembangan UK melalui berbagai macam program pengembangan atau pembinaan UK, termasuk diantaranya adalah program kemitraan antara Usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan UK (Anoraga dan Sidantoko, 2002).

Permasalahan mendasar di bidang manajemen bagi para pengusaha kecil pada berbagai sektor adalah kekurangan kemampuan pengusaha menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan usaha (Anoraga dan Sidantoko, 2002). Usaha kecil juga menghadapi beberapa kendala lainnya seperti ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan

pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik (Suhardjono, 2003).

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) antara lain meliputi : (Suhardjono, 2003)

a. Faktor internal

- 1) Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan.

Permodalan merupakan factor utama yang diperlukan untuk mengembangkan satu unit usaha. Kurangnya permodalan UKM, karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup yang mengandalkan pada modal dari sisi pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administrative dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

- 2) Kelemahan dibidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.

Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan SDM usaha kecil baik

dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan ketrampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan SDM nya, unit usaha relative untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan.

- 3) Lemahnya dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar.

Usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang sangat rendah, oleh karena penduduk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Berbeda dengan usaha yang telah mempunyai jaringan yang sudah solid serta didukung dengan teknologi yang dapat menjangkau internasional dan promosi yang baik.

#### b. Faktor Eksternal

- 1) Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif

Kebijakan pemerintah untuk menumbuh kembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), meskipun dari tahun ke tahun terus disempurnakan, namun dirasakan belum sepenuhnya kondusif. Hal

ini terlihat antara lain masih terjadinya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha-pengusaha kecil dengan pengusaha-pengusaha besar.

2) Terbatasnya sarana dan prasarana usaha

Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usahanya sebagaimana yang diharapkan.

3) Terbatasnya Akses Pasar

Terbatasnya akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik di pasar nasional maupun internasional.

### **2.1.6 Peranan UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

UKM dalam perekonomian suatu Negara, memiliki peran yang penting. Bukan saja di Indonesia, tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa posisi usaha kecil dan menengah mempunyai peranan strategis dinegara-negara lain juga. Indikasi yang menunjukkan peranan usaha kecil dan menengah dapat dilihat dari kontribusinya terhadap PDB, ekspor non migas, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cukup berarti (Anoraga dan Sudantoko, 2002).

Usaha kecil dan menengah di tiap Negara memiliki peranan penting. Hal ini dapat dilihat dari posisi usaha kecil dalam struktur pelaku usaha di Indonesia misalnya 99% dari keseluruhan usaha adalah usaha kecil. Sementara dinegara-negara lain khususnya Negara anggota APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*) keberadaan usaha kecil dalam struktur ekonominya juga diatas 90% bahkan Negara maju anggota APEC seperti USA, Kanada dan Jepang diatas angka potensial usaha kecil di Indonesia.

Tabel 2.1  
Posisi UKM di Negara Anggota APEC

No	Negara	%	Tahun
1	Australia	95	(1992)
2	Brunei	>90	
3	Kanada	99,8	(1992)
4	RRC	-	
5	Hongkong	97,95	(1993)
6	Indonesia	99	(1993)
7	Jepang	99,1	(1991)
8	Malaysia	-	
9	Mexico	98,17	(1993)
10	Selandia Baru	-	
11	Philipina	92,2	(1991)
12	Taiwan	96,77	(1991)
13	Thailand	98,93	(1991)
14	USA	99,72	(1990)

Sumber : Subiyakto Tjakrawardaja, ISB Conggres, Jakarta, 19-21 September 1994

Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum (Danuar, 2013).

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik itu disektor tradisional maupun modern (Tejasari, 2008). Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan yang dikelola oleh dua departemen, yaitu (1) Departemen Perindustrian dan Perdagangan; (2) Departemen Koperasi dan UKM. Namun demikian, usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan UKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar (Tejasari, 2008).

UKM juga telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha kecil juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai peranan cukup penting dalam penghasil devisa Negara melalui usaha pakaian jadi (*garment*), barang-barang kerajinan termasuk *meubel* dan pelayanan bagi turis (Tejasari, 2008).

## 2.2 Maqashid Syariah

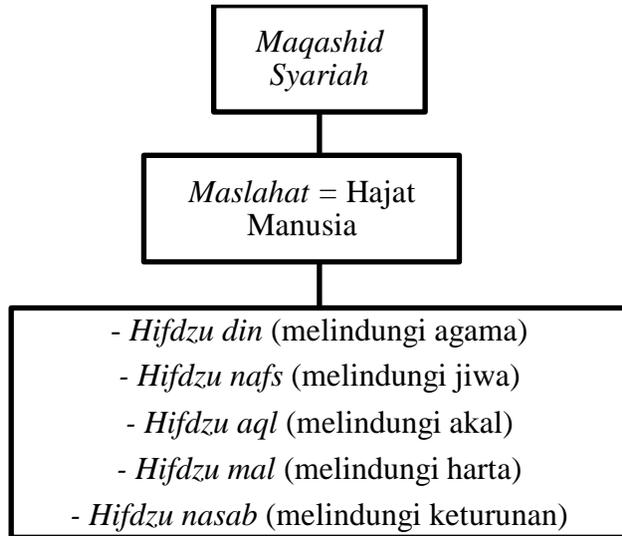
Secara bahasa, *Maqashid syariah* terdiri dari dua kata, yakni *maqashid* dan *syariah*. *Maqashid* berasal dari bahasa arab مقاصد, yang merupakan bentuk jamak dari kata مقصد (*maqсад*), yang berarti tujuan, maksud, sasaran, dan tujuan akhir. *Maqashid syariah* berarti tujuan dari syari'ah. Kata “*qasd*” juga memberikan arti untuk terhindar diantara posisi pemborosan dan kekikiran yang juga berarti keadilan. Sementara *syari'ah* adalah jalan menuju air, ataupun boleh dikatakan sebagai jalan menuju arah sumber kehidupan (Fauzia dan Riyadi, 2014).

*Maqashid Syariah* berarti tujuan Allah dan Rasul-Nya dalam merumuskan hukum-hukum Islam. Tujuan itu dapat ditelusuri dalam ayat-ayat Al-quran dan sunnah Rasulullah sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi kepada kemaslahatan umat manusia (Effendi, 2005).

Menurut al-Syatibi ada lima pokok syariat Islam, yaitu dalam rangka melindungi agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kelima pokok tersebut dinamakan dengan *Kulliyah al-khams* atau *al-qawaid al-kulliyat* (Effendi, 2005).

Abu Ishaq al-Syatibi melaporkan hasil penelitian pada ulama terhadap ayat-ayat Al-quran dan Sunnah Rasulullah bahwa hukum-hukum disyariatkan Allah untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kemaslahatan yang akan diwujudkan itu menurut al-Syatibi terbagi kepada tiga tingkatan, yaitu kebutuhan *dharuriyat*, kebutuhan *hajiyat*, dan kebutuhan *tahsiniyat* (Mardani, 2005).

Yusuf al-Qardhawi menyimpulkan bahwa, “*maqasid adalah melestarikan keyakinan yang benar, menjaga harkat dan hak-hak asasi manusia, menyeru manusia untuk beribadah kepada Allah Swt., menyucikan jiwa, memperbaiki nilai moral, membangun keluarga harmonis, memperlakukan kaum wanita secara adil, membangun bangsa muslim yang kuat dan menyeru pada dunia yang kooperatif*” (Effendi, 2005).



Gambar 2.1. Skema Ragam dan Ruang Lingkup *Maqashid Syari'ah*

## 2.3. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

### 2.3.1 Definisi Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “Catera” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan terkandung dalam arti “catera” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin (Fahrudin, 2014). Sedangkan sosial berasal dari kata “Socius” yang berarti kawan, teman, dan kerja sama. Orang yang sosial adalah orang yang dapat berelasi dengan orang lain dan lingkungannya dengan baik. Jadi kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana orang dapat memenuhi

kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik. Dalam pekerjaan sosial sering kali tingkatan kesejahteraan sosial dibagi menjadi sebagai berikut :

- (1) *Social security*
- (2) *Social well being*
- (3) *Ideal status of social welfare*

Perkembangan Ilmu Kesejahteraan Sosial ini sendiri pada dasarnya merupakan kelanjutan dan penyempurnaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena itu latar belakang sejarah dari Ilmu Kesejahteraan sosial, pada titik awal, masihlah sama dengan pekerjaan sosial (Adi, 2013).

Menurut Fahrudin (2014) Banyak pengertian kesejahteraan sosial yang dirumuskan, baik oleh para pakar pekerja sosial maupun PBB dan badan-badan di bawahnya di antaranya:

1. Friedlander (1980)

Kesejahteraan sosial adalah system yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan institusi-institusi yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesehatan yang memadai dan relasi-relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.

## 2. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB)

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan membantu penyesuaian timbal balik antar individu-individu dengan lingkungan sosial mereka.

## 3. UU No. 6 Tahun 1947 Pasal 2 Ayat 1

Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materiil ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

### **2.3.2. Tujuan Kesejahteraan Sosial**

Menurut Fahrudin (2014) Kesejahteraan sosial mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- (1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- (2) Untuk mencapai penyesuaian diri baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya

dengan mengenali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

### **3.3.1. Fungsi Kesejahteraan Sosial**

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkannya terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-konsekuensi sosial negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat (Fahrudin, 2014).

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial tersebut antara lain :

#### **(1) Fungsi Pencegahan (*Preventive*)**

Kesejahteraan sosial ditunjukkan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

#### **(2) Fungsi Penyembuhan (*Curative*)**

Kesejahteraan sosial ditunjukkan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar

dalam masyarakat. Dalam fungsi ini tercakup juga fungsi pemulihan (rehabilitasi).

(3) Fungsi Pengembangan (*Development*)

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber daya sosial dalam masyarakat.

(4) Fungsi Penunjang (*Supportive*)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.

### **2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Sosial**

Menurut Prastyaningrum (2009) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut :

(1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga ini menyangkut jumlah keluarga yang dimiliki dalam suatu rumah tangga, faktor keluarga berisi variable jumlah keluarga dan jumlah keluarga berisi variable jumlah keluarga dan jumlah keluarga usia produktif.

(2) Faktor Status Sosial

Faktor status sosial biasanya pada kehidupan pedesaan tingkat pendidikan ataupun pekerjaan ataupun pekerjaan seseorang berpengaruh terhadap

tingkat sosial, semakin tinggi tingkat pendidikan ataupun pekerjaan orang tersebut biasanya semakin tinggi pula status sosialnya.

### (3) Faktor Produktifitas

Faktor Produktifitas ini mempengaruhi tingkat produktifitas orang tersebut untuk bekerja, semakin tua orang tersebut makasemakin rendah pula produktifitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya begitu juga sebaliknya. Begitu juga dengan jenis kelamin, jenis kelamin mempengaruhi tingkat produktifitas seseorang dalam bekerja, pada umumnya pria lebih produktif dalam bekerja dibandingkan dengan wanita, peserta KB pun dapat mempengaruhi tingkat produktifitas seseorang, semakin sedikit orang tersebut mempunyai anak, maka semakin tinggi pula produktifitas orang tersebut dalam bekerja.

### **2.3.5 Komponen-Komponen Kesejahteraan Sosial**

Menurut Fahrudin (2014) Semua kegiatan atau usaha kesejahteraan sosial mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan kegiatan-kegiatan lain:

#### (1) Organisasi Formal

Usaha kesejahteraan sosial terorganisasi secara formal dan dilaksanakan oleh organisasi/badan sosial yang formal pula. Kegiatan yang dilaksanakan

memperoleh pengakuan masyarakat karena memberikan pelayanan secara teratur, dan pelayanan yang diberikan merupakan fungsi utamanya.

#### (2) Pendanaan

Tanggung jawab dalam kesejahteraan sosial bukan hanya tanggung jawab pemerintah melainkan juga tanggung jawab masyarakat. Mobilisasi dana dan sumber (*fund raising*) merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan kesejahteraan sosial karena tidak mengejar keuntungan semata-mata.

#### (3) Tuntutan Kebutuhan Manusia

Kesejahteraan sosial harus memandang kebutuhan manusia secara keseluruhan, dan tidak hanya memandang manusia dari satu aspek saja. Hal inilah yang membedakan pelayanan kesejahteraan sosial dengan yang lainnya. Pelayanan kesejahteraan sosial diadakan karena tuntutan kebutuhan manusia.

#### (4) Profesionalisme

Pelayanan kesejahteraan sosial dilaksanakan secara professional berdasarkan kaidah ilmiah, terstruktur, sistematis, dan menggunakan metoda dan teknik-teknik pekerjaan sosial dalam praktiknya.

(5) Kebijakan/Perangkat Hukum/Perundang-undangan

Pelayanan kesejahteraan sosial harus ditunjang oleh seperangkat perundang-undangan yang mengatur syarat memperoleh, proses pelayanan, dan pengakhiran pelayanan.

(6) Peranserta Masyarakat

Usaha kesejahteraan sosial harus melibatkan peranserta masyarakat agar dapat berhasil dan memberi manfaat kepada masyarakat.

(7) Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial

Pelayanan kesejahteraan sosial harus ditunjang dengan data dan informasi yang tepat. Tanpa data dan informasi yang tepat maka pelayanan akan tidak efektif dan tidak tepat sasaran.

#### **2.4. Keterkaitan antar UKM dengan Kesejahteraan**

Di Indonesia harapan untuk membangkitkan ekonomi rakyat sering kita dengarkan karena pengalaman ketika krisis multidimensi tahun 1997-1998 usaha kecil telah terbukti mampu mempertahankan kelangsungan usahanya, bahkan memainkan fungsi penyelamatan di beberapa sub-sektor kegiatan. Fungsi penyelamatan ini segera terlihat pada sektor-sektor penyediaan kebutuhan pokok rakyat melalui produksi dan normalisasi distribusi. Bukti tersebut paling tidak telah menumbuhkan optimism baru bagi sebagian besar orang yang menguasai sebagian

kecil sumber daya akan kemampuannya untuk menjadi motor pertumbuhan bagi pemulihan ekonomi (Chaudhry, 2012).

Pemberdayaan Masyarakat Usaha Kecil Menengah (UKM) berperan penting dalam perekonomian daerah khususnya dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataannya bahwa, disatu pihak jika jumlah pengangguran meningkat mengikuti pertumbuhan penduduk tiap tahunnya, maka harus diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja baru yang mendukung, seperti UKM (Hapsari, 2014).

UKM mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UKM juga diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum (Danuar, 2013).

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa, dengan adanya Usaha Kecil Menengah maka akan meningkatkan pendapatan dari pada masyarakat dan dapat menambah tenaga kerja sehingga akan mengurangi pengangguran. Sehingga ketika masyarakat tadi mengelola usaha kecil tersebut dengan sangat bagus maka akan meningkatkan taraf hidup mereka sehingga membuat mereka semakin sejahtera.

## **2.5. Temuan Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tejasari (2008) yang meneliti peranan sektor usaha kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan metode regresi linier berganda, dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah unit usaha (0.904148), Kredit Modal Kerja (0.035586) dan PDB UKM (0.062321) secara signifikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan dengan adanya peningkatan jumlah usaha, kredit modal kerja dan pertumbuhan PDB merupakan salah satu dari penciptaan lapangan kerja. Tenaga kerja (2.813870) dan investasi (0.85055) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena peningkatan produktivitas tenaga kerja dan investasi akan mendorong kenaikan output UKM (Tejasari, 2008).

Penelitian lain dilakukan oleh Prastyaningrum (2009) yang meneliti tentang analisis faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat kecamatan Tembarak, kabupaten Temanggung yang bertujuan untuk mengetahui variable apa saja yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan dan Kabupaten Temanggung. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah:

- a. Keluarga
- b. Status Sosial
- c. Produktifitas (Prastyaningrum, 2009).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Raselawati (2011) mengenai pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan UKM seperti (tenaga kerja UKM, ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia dari tahun 2000 sampai 2009. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia pada tahun 2000 sampai 2009. Sedangkan tenaga kerja UKM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia pada tahun 2000 sampai 2009 (Raselawati, 2011).

Tabel 2.2  
Hasil Penelitian Sebelumnya

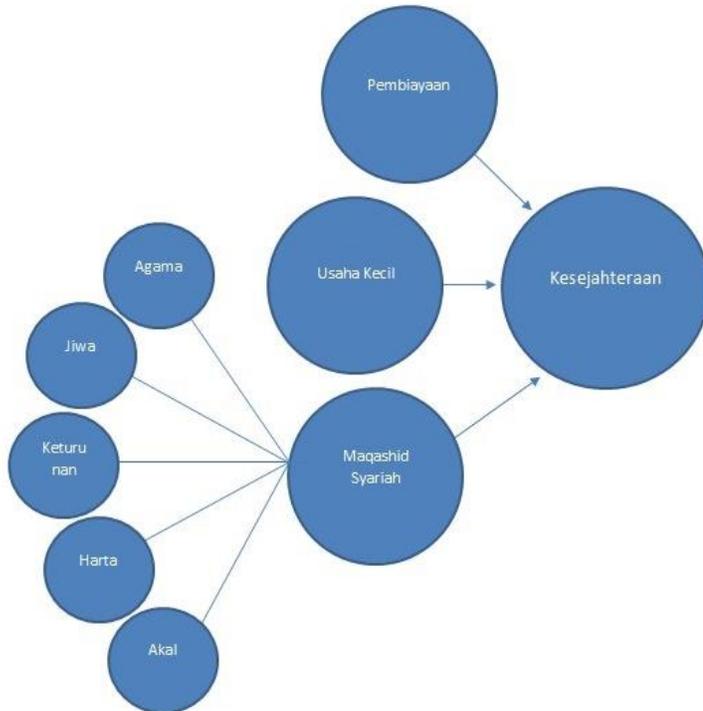
<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel yang digunakan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Ade Raselawati (2011)	Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia	<i>Usaha Kecil Menengah (UKM), Pertumbuhan Ekonomi.</i>	Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia pada tahun 2000 sampai 2009. Sedangkan tenaga kerja UKM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM

			di Indonesia pada tahun 2000 sampai 2009.
Maharani Tejasari (2008)	Peranan Sektor Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja	<i>Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja.</i>	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah unit usaha (0.904148), Kredit Modal Kerja (0.035586) dan PDB UKM (0.062321) secara signifikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan dengan adanya peningkatan jumlah usaha, kredit modal kerja dan pertumbuhan PDB merupakan salah satu dari penciptaan lapangan kerja. Tenaga kerja (2.813870) dan investasi (0.85055) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena peningkatan produktivitas tenaga kerja dan investasi akan mendorong kenaikan output UKM.
Wahyu Prastyaningrum (2009)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak	<i>Kesejahteraan, Masyarakat.</i>	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah keluarga, status sosial, dan profuktifitas.

Sumber: Diolah, 2018

## 2.7. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian

## 2.8. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

### 1.8.1 Hipotesis Variabel Pembiayaan terhadap Kesejahteraan

$H_0$  : Tidak ada pengaruh dari variabel pembiayaan terhadap variabel kesejahteraan.

$H_1$  : Adanya pengaruh dari variabel pembiayaan terhadap variabel kesejahteraan.

### **1.8.2 Hipotesis Variabel Usaha Kecil terhadap Kesejahteraan**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh dari variabel usaha kecil terhadap variabel kesejahteraan.

$H_1$  : Adanya pengaruh dari variabel usaha kecil terhadap variabel kesejahteraan.

### **1.8.3 Hipotesis Variabel Maqashid Syariah terhadap Kesejahteraan**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh dari variabel maqashid syariah terhadap variabel kesejahteraan.

$H_1$  : Adanya pengaruh dari variabel maqashid syariah terhadap variabel kesejahteraan.

### **1.8.4 Hipotesis Variabel Pembiayaan, Usaha Kecil dan Maqashid Syariah terhadap Kesejahteraan**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh dari variabel pembiayaan, usaha kecil dan maqashid syariah terhadap variabel kesejahteraan.

$H_1$  : Adanya pengaruh dari variabel pembiayaan, usaha kecil, dan maqashid syariah terhadap variabel kesejahteraan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menetapkan bahwa penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar-bagian dan fenomena tersebut. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena (Abdullah dan Saebani, 2014).

##### **3.1.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian adalah salah satu UKM Simpan Pinjam yang bernama Sumber Rezeki yang berada di Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar dan waktu penelitian dilakukan dari tanggal 11, 12, dan 13 Februari 2018.

##### **3.1.3 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini berjumlah 37 orang dan sampel penelitian ini peneliti mengambil 27 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling yaitu random

sampling. Random sampling diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, jadi setiap populasi memungkinkan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Riduwan, 2005) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N e^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : batas toleransi kesalahan (0,1)

Maka :

$$n = \frac{37}{1 + 37 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{37}{1,37}$$

$$n = 27$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 orang.

### 3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, diperlukan data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembahasan dan analisis. Menurut Amirin (1986:30) data adalah segala keterangan (informasi) mengenai seluruh hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Amirin, 1986).

Jenis data yang digunakan yaitu:

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif adalah data data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.

Adapula sumber data yang digunakan yaitu data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan dari nasabah simpan pinjam UKM Sumber Rezeki di Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

### **3.1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a) Studi Lapangan**

Dimana penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan penelitian langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden guna untuk dijawab (sugiyono, 2017).

Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan skala Likert dan untuk suatu pilihan dinilai (score) dengan jarak interval 1 score dari pilihan tersebut antara lain : 1, 2, 3, 4, dan 5. Masing-masing nilai dari pilihan tersebut dapat dilihat berikut ini :

Tabel 3.1  
Skala Likert

No	Keterangan (pilihan)	Score
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

Sumber : Diolah, 2018

### 3.1.6 Operasional Variabel

Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu:

Tabel 3.2  
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel						
1.	Pembiayaan(x1)	Pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya(Su harto dan Iryanto, 2004).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Persyaratan</li> <li>▪ Pengembalian dana</li> <li>▪ Barang Jaminan</li> <li>▪ Premi</li> <li>▪ Denda</li> <li>▪ Penggunaan dana</li> </ul>	1-5	Interval	1 – 6
2.	Usaha Kecil(x2)	Usaha kecil menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 dan Surat Edaran Bank	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebutuhan</li> <li>▪ Peningkatan usaha</li> <li>▪ Omset meningkat</li> <li>▪ Unit Usaha</li> </ul>	1-5	Interval	7 – 12

		Indonesia No. 3/9/Bkr Tahun 2001 merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal 1 milyar dan memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak 200 juta (Suhardjono, 2003).				
3.	Maqashid Syariah(x	Maqashid Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Agama</li> <li>▪ Jiwa</li> </ul>	1-5	Interval	27 – 34

	3)	ialah tujuan al-syari' (Allah Swt. dan Rasulullah Saw.) dalam menetapkan hukum Islam. Tujuan tersebut dapat ditelusuri dari nash Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Saw., Sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi kepada kemaslahatan umat manusia (Mardani, 2013).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keturunan</li> <li>▪ Harta</li> <li>▪ Akal</li> </ul>			
--	----	---	--	--	--	--

Dependent Variabel						
4.	Kesejahteraan	Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Makanan Pokok</li> <li>▪ Pakaian</li> <li>▪ Rumah</li> <li>▪ Kesehatan</li> <li>▪ Pendidikan</li> <li>▪ Ibadah</li> <li>▪ Pekerjaan</li> <li>▪ Pendapat an</li> <li>▪ Usia</li> <li>▪ Keturunan</li> </ul>	1-5	Interval	13-26

Sumber: Diolah, 2018.

## 2.1. Rancang Pengujian

### 3.3.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini diujidengan cara menghitung korelasi Pearson dari skor tiap *item* pertanyaan dengan skor totalnya. Sedangkan untuk reliabilitas menggunakan *Alpha Chronbach* lalu dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ .

#### 1. Uji Validitas

Validitas konstruk dapat dinilai dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen adalah sejauh mana skala berkorelasi positif dengan ukuran lain yang saling membangun. Semua langkah-langkah ini tidak perlu diperoleh

dengan menggunakan teknik skala konvensional (Malhotra, 2006). Validitas diskriminan adalah mengukur sejauhmana konstruksi yang tidak berkorelasi dengan perbedaan lain dari yang seharusnya dilakukan, menunjukkan kurangnya hubungan antara konstruksi yang berbeda (Ma'ruf, 2005). Analisis faktor paling sering digunakan dalam memastikan validitas konstruk, dimana validitas konvergen dapat dilihat pada muatan faktor yang cukup besar ( $> 0.7$ ), dan pemilihan metode varimax dapat memastikan bahwa diantara konstruk berbeda secara signifikan (validitas diskriminan). Menurut analisis faktor yang sudah dijalankan validitas konstruk dapat dipertanggungjawabkan secara metodologi, logis dan teoritis.

## 2. Uji Reliabilitas

Kehandalan (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan – *error free*) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Dengan kata lain, kehandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran (Sekaran, 2005).

Dalam pengujian keandalan ini digunakan tes konsistensi internal yaitu system pengujian terhadap kelompok tertentu, kemudian dihitung skornya dan diuji konsistensinya terhadap berbagai item yang ada dalam kelompok tersebut. Untuk maksud itu digunakan metode cronbach alpha yang biasa digunakan untuk menguji keandalan dengan menggunakan skala Likert.

Nilai koefisien alpha atau cronbach alpha dapat bervariasi dari 0 hingga 1. Bila nilai  $\alpha$  ini  $< 0,1$  atau kurang memberikan indikasi bahwa dari alat ukur tersebut kurang keandalannya, (Malhotra, 2006). Penelitian ini menggunakan nilai koefisien minimum 0,1 untuk menentukan keandalan (*reliabilitas*) hasil pengukuran.

## **2.2. Analisis Regresi Berganda**

### **3.3.1. Uji Asumsi Regresi Berganda**

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang sering dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data parametrik. Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian yang dipakai berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara untuk menguji normalitas distribusi data, salah satunya menggunakan statistik P-P Plot. Analisis P-P plot merupakan analisis plot grafik probabilitas secara umum yang digunakan untuk menetapkan apakah distribusi suatu variabel tertentu sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan. P-P plot menganalisis plot grafik antara variabel proporsi kumulatif dengan proporsi anggota (Adi setiawan, 2012).

### **3.3.2. Uji Signifikansi**

#### 1. Uji Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa pengaruhnya. Uji t tidak dapat digunakan

untuk menguji hipotesis secara keseluruhan. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus (Agus Widarjono, 2007):

$$F_{k-1, n-k} = \frac{ESS/(n-k)}{RSS/(n-k)} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)} \dots\dots\dots(3.2)$$

Pengujian hipotesis pada uji F dapat diketahui dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sebagai berikut:

- 4.1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel-variabel X secara bersama-sama terhadap Y
- 4.2.  $H_a : \text{minimal } \beta_i \neq 0$ , setidaknya ada 1 variabel bebas X yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Y  
dimana  $i=1,2,3$

Kriteria Uji F adalah:

- 4.3. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka tidak dapat menolak  $H_0$  (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y)
- 4.4. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (setidaknya ada 1 variabel bebas X yang berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
5. Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara individu dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas X

terhadap variabel terikat Y. Pengujian hipotesis secara individu dapat dilakukan dengan menggunakan rumus (Gujarati, 2001):

$$t = \frac{\hat{\beta}_i - \beta_i}{se \hat{\beta}_i} \dots\dots\dots (3.3)$$

Uji hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i \leq 0$ , artinya masing-masing variabel  $X_i$  tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y, dimana  $i= 1,2,3$

$H_1 : \beta_i > 0$ , artinya masing-masing variabel  $X_i$  memiliki pengaruh terhadap variabel Y, dimana  $i= 1,2,3$

Kriteria uji t adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y)
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak dapat menolak  $H_0$  (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y)

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (10%) pada taraf signifikansi 90%.

### 3.3.3 Persamaan Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana. Jika regresi linier sederhana mempersoalkan tentang hubungan peubah tak bebas atau peubah kriteria (*respons*) dengan suatu peubah bebas (*deteministik*), maka pada regresi linier

ganda mempersoalkan hubungan linier antara satu peubah tak bebas dengan beberapa peubah bebas (Lungan, 2006).

Bentuk persamaan yang paling sederhana dari regresi linier berganda adalah yang mempunyai dua variabel bebas  $X$  dan sebuah variabel tak bebas  $Y$ . Jika banyaknya peubah bebas adalah  $p$ , maka model regresi populasi dapat dinyatakan dengan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_p X_p + \varepsilon \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan:

$Y$  = variabel dependen/variabel bebas

$X_p$  = variabel indenpenden/variabel tidak bebas

$\beta_0$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$\beta_p$  = koefisien regresi

$\varepsilon$  = galat

Pendugaan garis regresi populasi di atas dapat dilakukan dengan mengambil contoh acak berukuran  $n$  dari populasi tersebut. Model regresi contoh yang berpadanan dengan model populasi di atas dinyatakan bentuk sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_p X_p + e \dots\dots\dots(3.5)$$

$e$  = sisa(residual)

Persamaan garis regresi berganda dari contoh dinyatakan dengan persamaan:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_pX_p \dots\dots\dots(3.6)$$

Pendugaan bagi koefisien kemiringan garis  $b_i$  adalah:

$$b_i = \frac{\sum_{i=1}^n (x-\bar{x})(y-\bar{y})}{\sum_{i=1}^n (x-\bar{x})^2} \dots\dots\dots(3.7)$$

Pendugaan bagi intersep  $\beta_0$  adalah:

$$b_0 = \bar{y} - b_1\bar{x} - b_2\bar{x} - b_3\bar{x} \dots\dots\dots(3.8)$$

Garis regresi selalu melalui titik  $\bar{x}, \bar{y}$

### 3.3.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X. Koefisien determinasi majemuk dinyatakan dengan  $R^2$ . Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus (Gujarati, 2001):

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1Y + \beta_2 \sum X_2Y + \beta_3 \sum X_3Y + \beta_4 \sum X_4Y}{\sum Y^2} \dots\dots\dots(3.9)$$

Besarnya nilai  $R^2$  berada diantara 0 dal 1 yaitu  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 maka model tersebut baik dan

pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat hubunganya).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskriptif Responden**

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Responden dalam penelitian ini adalah nasabah simpan pinjam pada UKM Sumber Rezeki di Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Pada bagian karakteristik responden terdapat beberapa data diri pribadi yang harus diisi oleh responden mengenai jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, bidang usaha, pendapatan, dan banyaknya pengambilan pinjaman. Adapun deskripsi mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini akan di bahas sebagai berikut.

##### **4.1.1 Jenis Kelamin Responden**

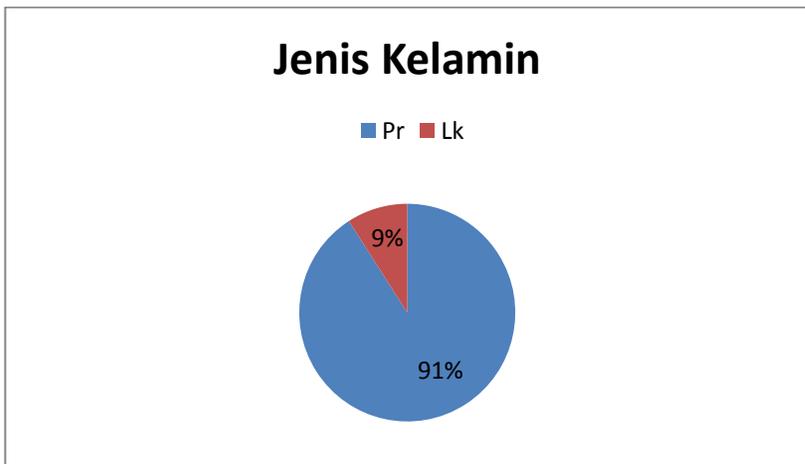
Dalam penelitian ini responden yang di ambil yaitu nasabah simpan pinjam UKM Sumber Rezeki di Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.

Tabel 4.1.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	3
2	Perempuan	30

Sumber : diolah, 2018

Pada UKM Sumber Rezeki lebih banyak nasabah peminjam dari perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Karena, UKM simpan pinjam Sumber Rezeki ini berawal dari program PNPM Mandiri yang diperuntukkan bagi perempuan, namun tidak membatasi kaum laki-laki yang ingin bergabung di UKM tersebut. Gambaran peminjam berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada diagram 4.1.

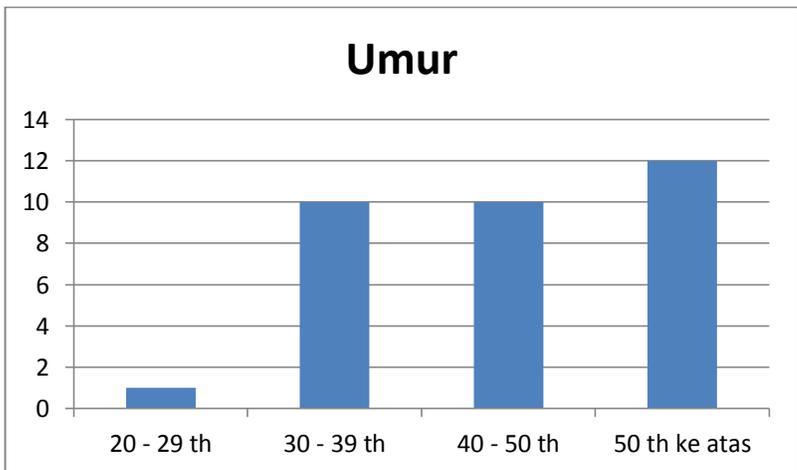


Gambar 4.1.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada diagram diatas, terlihat bahwa responden yang mendominasi dari jenis kelamin perempuan. Nasabah jenis kelamin perempuan ada sebanyak 91% (30 orang). Hal ini sangat menunjukkan ketimpangan dengan nasabah yang berjenis kelamin laki-laki yang hanya sebanyak 9% (3 orang).

#### 4.1.2 Umur Responden

Umur menjadi suatu hal penting dalam menjalankan sebuah pekerjaan, karena apabila umur sudah tidak produktif maka penghasilan yang akan dihasilkan akan makin sedikit. Sehingga salah satu tolak ukur dalam memberikan pinjaman yaitu umur nasabah. Adapun gambaran umum nasabah sebagai berikut.

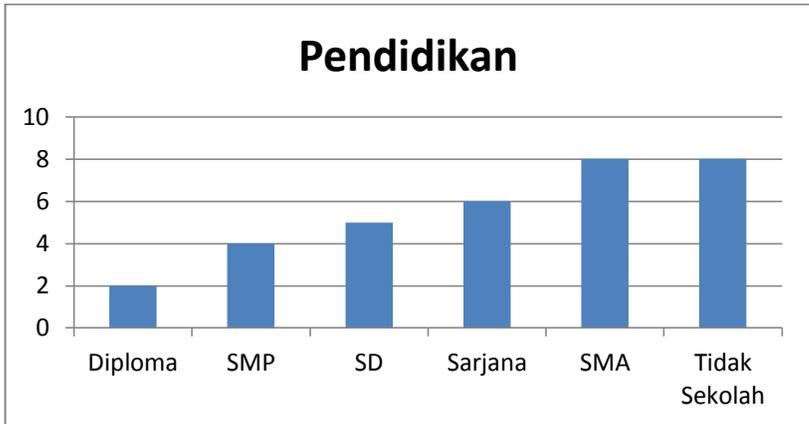


Gambar 4.2.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan gambar 4.2 dapat terlihat umur responden pada nasabah simpan pinjam UKM Sumber Rezeki yang ada di Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar paling banyak terdapat diantara umur 40-50 tahun sebanyak 12 orang, nasabah yang paling sedikit terdapat pada usia 20-29 tahun hanya berjumlah 1 orang saja. Untuk nasabah yang berusia 30-39 tahun hanya terdapat 10 orang dan sama halnya dengan nasabah yang berusia 50 keatas yang juga terdapat 10 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata nasabah yang ada pada UKM Sumber Rezeki berada pada usia yang produktif yaitu antara 15 tahun sampai dengan 65 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah UKM Sumber Rezeki berada pada umur sudah tidak produktif lagi dalam bekerja. Sehingga dapat mempengaruhi angsuran perbulan yang harus di bayar.

#### **4.1.3 Pendidikan Responden**

Kriteria pendidikan menjadi hal penunjang dalam memberikan pinjaman dari UKM Sumber Rezeki. Karena apabila pendidikan nasabah simpan pinjam UKM tersebut semakin tinggi tidak menutup kemungkinan juga dibisa mengalokasikan dana pinjaman tersebut semaksimal mungkin. Karakteristik pendidikan responden yang ada pada UKM Sumber Rezeki akan ditampilkan sebagai berikut.

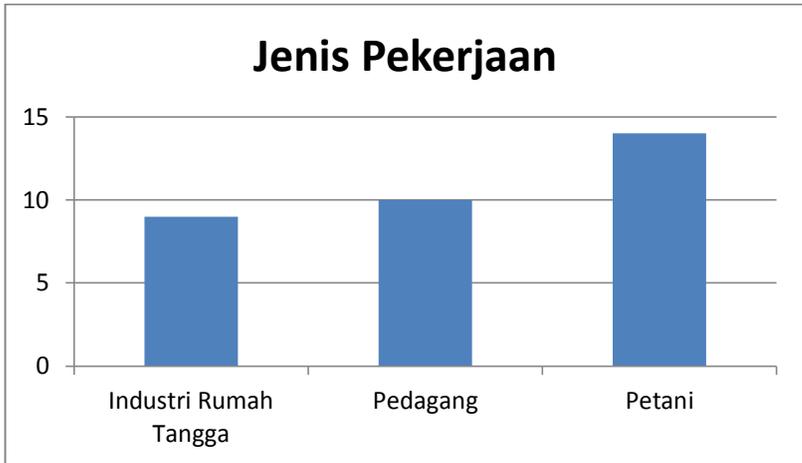


Gambar 4.3.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari gambar 4.3 nasabah dengan pendidikan terbanyak yaitu tamatan SMA dan tidak bersekolah sebanyak masing-masing 8 orang. Dari gambaran tersebut dapat terlihat bahwa pendidikan sangat menentukan keefektifitasan penggunaan dana pinjaman dari UKM Sumber Rezeki.

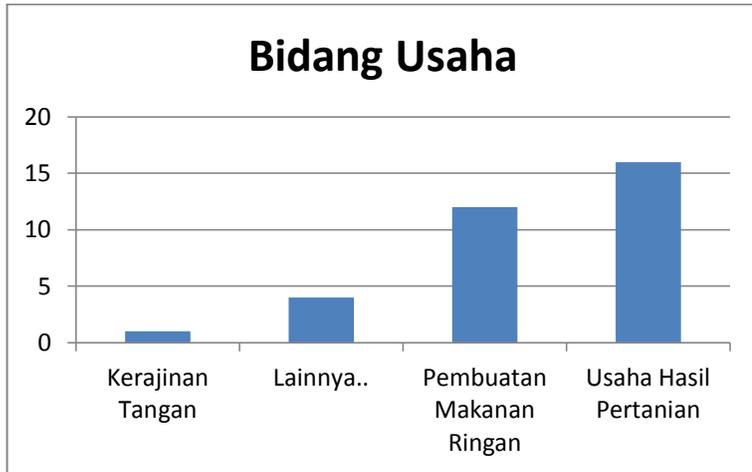
#### **4.1.4. Jenis Pekerjaan Responden berdasarkan bidang usaha**

Jenis pekerjaan nasabah UKM Sumber Rezeki yang menjadi responden akan ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.4  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan nasabah yang terbanyak yaitu sektor pertanian berjumlah 14 orang, Diikuti dengan pekerjaan pedagang yang berjumlah 10 orang dimana wilayah tersebut juga terkenal dengan banyaknya pedagang yang menjual berbagai jenis makanan, dan untuk pekerjaan yang paling sedikit yaitu industri rumah tangga yang hanya digeluti oleh 9 orang saja. Dari jenis pekerjaan tersebut bidang usaha yang digeluti nasabah dapat dilihat pada diagram berikut.



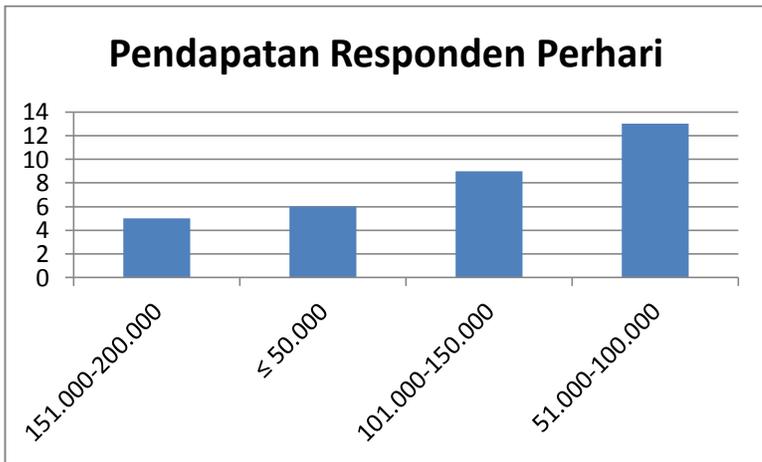
Gambar 4.5.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Diketahui bahwa sebagian besar responden peminjam pada nasabah UKM Sumber Rezeki yang ada di Suka Mulia bekerja di bidang usaha hasil pertanian sebanyak 16 orang. Usaha tersebut sangat cocok dilakukan disekitaran wilayah tersebut karena iklim diwilayah Desa Suka Mulia sangat mendukung usaha hasil pertanian seperti bengkuang, ubi, jagung, sayur-sayuran, dll. Selanjutnya diikuti oleh bidang usaha pembuatan makanan ringan yang merupakan nasabah peminjam UKM Sumber Rezeki yang berjumlah 12 orang, pada bidang usaha ini nasabah peminjam menggeluti berbagai bidang seperti pembuatan keripik, tape ubi, pembuatan cakar ayam, dll. Pada pilihan jawaban lainnya terdapat 4 orang yang bergerak dibidang usaha kelontong. Sedangkan pada bidang

usaha kerajinan tangan hanya 1 orang yang menjadi nasabah pada UKM Sumber Rezeki.

#### 4.1.5. Pendapatan Responden

Pendapatan responden akan dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.6.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Responden

Pendapatan nasabah peminjam pada UKM Sumber Rezeki yang ada di Suka Mulia yang paling tinggi adalah 51.000-100.000 yang terdapat sebanyak 13 nasabah. Pendapatan sebesar 101.000-150.000 terdapat 9 orang nasabah yang memilih jawaban tersebut, pendapatan  $\leq 50.000$  terdapat 6 orang nasabah yang memilih jawaban tersebut, dan paling sedikit nasabah memilih jawaban 151.000-200.000 sebanyak 5 orang saja.

#### 4.1.6. Jumlah Pengambilan Pinjaman

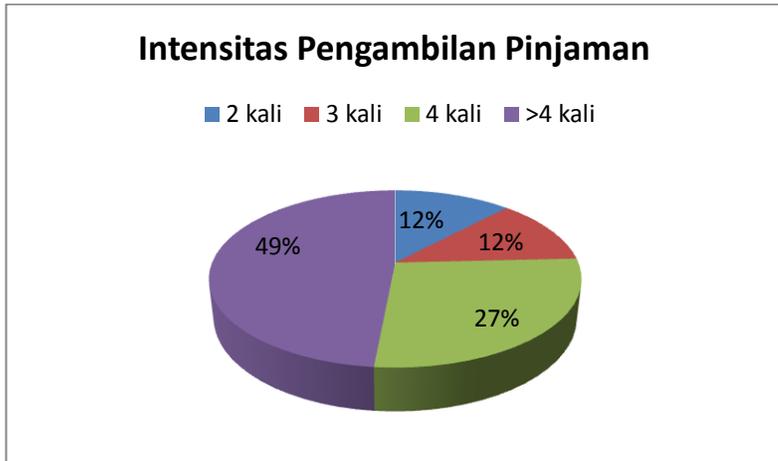
Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengelompokkan karakteristik jumlah pengambilan pinjaman yang diambil sebagai berikut.

Tabel 4.2.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Banyak Pengambilan Pinjaman

No	Intensitas Pengambilan Pinjaman	Frekuensi
1	1 kali	0
2	2 kali	4
3	3 kali	4
4	4 kali	6
5	>4 kali	19

Sumber : diolah, 2018

Pada UKM Sumber Rezeki nasabah rata-rata lebih dari 4 kali meminjam di UKM tersebut, dikarenakan persyaratan ketika mengambil pinjaman sangat mudah. Maka besaran persentase antara peminjam dari perempuan dan laki-laki akan di jabarkan sebagai berikut.



Gambar 4.7.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Pengambilan Pinjaman

Intensitas pengambilan pinjaman sebagian besar responden peminjam pada nasabah UKM Sumber Rezeki yang ada di Suka Mulia meminjam pinjaman rata-rata lebih dari 4 kali untuk satu orang. Pada pilihan jawaban >4 kali mengambil pinjaman diisi oleh nasabah sebanyak 16 orang yang apabila dipersentasekan sebesar 49% yang hampir mencapai setengah dari jumlah keseluruhan persentasenya. Sebanyak 9 nasabah mengisi pilihan jawaban 4 kali dalam kuesioner yang di persentasekan sebesar 27% dari keseluruhannya. Untuk pilihan jawaban 3 kali diisi oleh 4 orang nasabah yang di persentasekan sebesar 12% sama dengan seperti nasabah yang meminjam baru sebanyak 2 kali yaitu 4 orang apabila dipersentasekan maka sama dengan pilihan jawaban 3 kali

yaitu 12%. Dari data diatas apabila dilihat banyaknya peminjaman kembali dari para nasabah dikarena peminjaman pada UKM simpan pinjam Sumber Rezeki yang ada di Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar tidak membutuhkan persyaratak yang rumit, sehingga membuat para nasabah kembali lagi untuk meminjam di UKM tersebut ketika peminjaman yang sebelumnya telah selesai.

## **4.2 Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian instrument merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Dengan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Jadi instrument yang telah teruji validitas dan reabilitasnya akan menjadi penentu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

### **4.2.1 Uji Validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Perhitungan validitas dilakukan dengan tabulasi menggunakan *Microsoft Excel* dan diolah melalui SPSS versi 16.0 dengan 34 item soal yang diujicobakan pada 27 responden, yang dikelompokkan menjadi 4 bagian variabel

yaitu pembiayaan, usaha kecil, kesejahteraan, dan maqashid syariah. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar 0.3233 untuk  $df=27-2 = 25$ ;  $\alpha = 0.1$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut dianggap valid dan begitu pun sebaliknya.

Tabel 4.3.

## Uji Validitas Kuesioner Variabel Pembiayaan

<b>Butir</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.512	Valid
2	0.740	Valid
3	0.730	Valid
4	0.845	Valid
5	0.791	Valid
6	0.407	Valid

Sumber : diolah, 2018

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variable pembiayaan menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dikarenakan nilai korelasi  $r_{hitung}$  menunjukkan hasil positif dan nilai  $r_{hitung}$  setiap butir pertanyaan untuk variable ini lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{tabel}$  bernilai sebesar 0.3233.

Tabel 4.4.  
Uji Validitas Kuesioner Variabel Usaha Kecil

<b>Butir</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.660	Valid
2	0.765	Valid
3	0.673	Valid
4	0.858	Valid
5	0.839	Valid
6	0.761	Valid

Sumber : diolah, 2018

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variable pembiayaan menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dikarenakan nilai korelasi  $r_{hitung}$  menunjukkan hasil positif dan nilai  $r_{hitung}$  setiap butir pertanyaan untuk variable ini lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{tabel}$  bernilai sebesar 0.3233.

Tabel 4.5.  
Uji Validitas Kuesioner Variabel Kesejahteraan

<b>Butir</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.618	Valid
2	0.609	Valid
3	0.495	Valid
4	0.729	Valid
5	0.577	Valid
6	0.852	Valid
7	0.604	Valid
8	0.743	Valid
9	0.875	Valid
10	0.715	Valid
11	0.540	Valid
12	0.570	Valid
13	0.669	Valid
14	0.402	Valid

Sumber : diolah, 2018

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variable pembiayaan menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dikarenakan nilai korelasi  $r_{hitung}$  menunjukkan hasil positif dan nilai  $r_{hitung}$  setiap butir

pertanyaan untuk variable ini lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ , dimana nilai  $r_{\text{tabel}}$  bernilai sebesar 0.3233.

Tabel 4.6.

## Uji Validitas Kuesioner Variabel Maqashid Syariah

<b>Butir</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.719	Valid
2	0.994	Valid
3	0.994	Valid
4	0.994	Valid
5	0.994	Valid
6	0.994	Valid
7	0.994	Valid
8	0.994	Valid

Sumber : diolah, 2018

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variable pembiayaan menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dikarenakan nilai korelasi  $r_{\text{hitung}}$  menunjukkan hasil positif dan nilai  $r_{\text{hitung}}$  setiap butir pertanyaan untuk variable ini lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ , dimana nilai  $r_{\text{tabel}}$  bernilai sebesar 0.3233.

### 4.2.2 Uji Realibilitas

Pada penelitian ini peneliti menguji Realibilitas dengan menggunakan aplikasi SPP yang ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 4.7.  
Uji Realibilitas Kuesioner

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>
0.904	0.912

Sumber : diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka cronbach alpha based on standardized items sebesar 0.912. jadi angka tersebut lebih besar dibandingkan  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0.3233 yang berarti secara keseluruhan kuesioner penelitian ini Reliabel.

### 4.3. Analisis Korelasi

Tabel 4.8.  
Hasil Analisis Korelasi

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>F</b>
0.496	0.246	0.040

Sumber : diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8. diketahui bahwa besarnya hubungan antara pembiayaan, usaha kecil dan maqashid syariah (secara simultan) terhadap kesejahteraan yang dihitung dengan

menggunakan aplikasi SPSS yang nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0.496, hal ini menunjukkan pengaruhnya yang cukup terhadap variabel kesejahteraan dari variabel pembiayaan, usaha kecil, dan maqashid syariah. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel pembiayaan, usaha kecil dan maqashid syariah terhadap kesejahteraan adalah 24.6% sedangkan 75.4% ditentukan oleh variabel yang lain diluar variabel penelitian yang dikaji oleh peneliti.

Berdasarkan tabel Model Summary diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) = 0.040, karena nilai sig.F change  $0.040 < 0.1$ , maka  $H_0$  = tidak ada pengaruh dari variabel pembiayaan, usaha kecil, dan maqashid syariah terhadap variabel kesejahteraan ditolak dan  $H_1$  = Adanya pengaruh dari variabel pembiayaan, usaha kecil, dan maqashid syariah terhadap variabel kesejahteraan diterima. Artinya : variabel pembiayaan, usaha kecil dan maqashid syariah secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar melalui pemberian pinjaman dari UKM Simpan Pinjam Sumber Rezeki yang ada di Desa Suka Mulia.

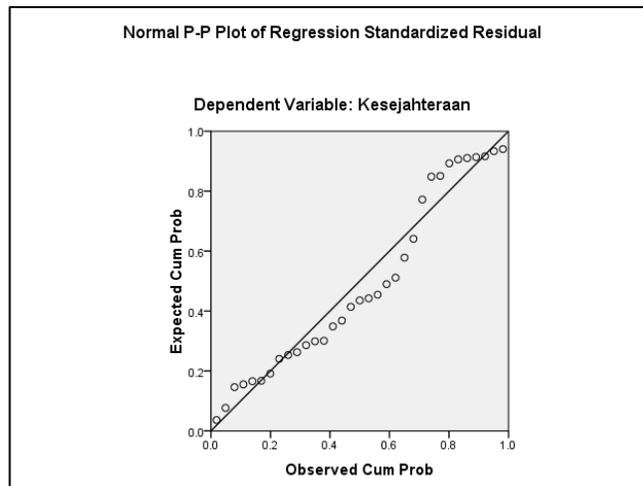
#### **4.4. Pengujian Asumsi**

Asumsi adalah anggapan dasar terpenuhinya suatu analisa yang kita gunakan dalam pengujian. Dalam prakteknya kita tidak dapat mengetahui secara pasti apakah asumsi-asumsi itu terpenuhi atau tidak, bahkan seringkali ada alasan untuk percaya bahwa ada

anggapan tertentu yang tidak terpenuhi, padahal konsekuensinya bila tidak dipenuhinya satu atau lebih asumsi akan mempengaruhi tingkat nyataanya (*level of significance*) maupun tingkat kepekaan nilai  $F$  atau  $t$  hitung terhadap hipotesis sesungguhnya (hipotesis nol) daripada yang dinyatakan. Ini akan mengakibatkan peluang untuk ditolaknya hipotesis nol tersebut menjadi lebih besar.

### 1) Asumsi Kenormalan

Adapun pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan normal P-P Plot seperti pada gambar 4.8 dibawah ini.



Gambar 4.8.  
P-P Plot

Dari plot diatas, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis regresi, hal ini mengindikasikan bahwa data data yang diuji telah menyebar normal atau dengan kata lain asumsi normalitas telah terpenuhi.

#### 4.5. Analisis regresi

Pada analisis regresi ini adanya hipotesis yang akan di uji yaitu:

$H_1$  : Variabel Pembiayaan UKM simpan pinjam Sumber Rezeki berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

$H_2$  : Variabel Usaha Kecil UKM simpan pinjam Sumber Rezeki berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

$H_3$  : Variabel maqashid syariah UKM simpan pinjam Sumber Rezeki berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

$H_4$  : Variabel Pembiayaan UKM simpan pinjam Sumber Rezeki, usaha kecil dan maqashid syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

Kriteria pengujian, yaitu :

- a. Untuk hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$ :
  - 4.1. Apabila nilai  $\text{Sig.t} < 0.1$  maka hipotesis diterima
  - 4.2. Apabila nilai  $\text{Sig.t} > 0.1$  maka hipotesis ditolak

- b. Untuk hipotesis  $H_4$ :
- 4.3. Apabila nilai  $\text{Sig.F} < 0.1$  maka hipotesis diterima
- 4.4. Apabila nilai  $\text{Sig.F} > 0.1$  maka hipotesis ditolak

1) Pengujian Hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$

Tabel 4.9  
Koefisien Regresi

No	Variabel	Sig.
1	Pembiayaan	0.088
2	Usaha Kecil	0.065
3	Maqashid Syariah	0.785

Sumber : diolah, 2018

Variabel pembiayaan memiliki nilai sig sebesar 0.088 yang lebih kecil dari nilai 0.1 yang artinya hipotesisnya diterima sehingga variabel pembiayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

Pada variabel usaha kecil memiliki nilai sig sebesar 0.065 yang lebih kecil dari nilai 0.1 yang artinya hipotesisnya diterima sehingga variabel usaha kecil berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

Selanjutnya variabel maqashid syariah memiliki nilai sig sebesar 0.785 yang lebih besar dari 0.1 yang artinya hipotesis terhadap variabel maqashid syariah ditolak sehingga variabel maqashid syariah tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

## 2) Pengujian Hipotesis $H_4$

Tabel 4.10  
Anova

Model	Sig.
1	0.040

Sumber : diolah, 2018

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0.040 yang nilainya lebih kecil dari 0.1 artinya bahwa hipotesis  $H_4$  diterima sehingga variabel pembiayaan, usaha kecil, dan maqashid syariah berpengaruh secara bersamaan terhadap kesejahteraan Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

### 4.6. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksikan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R square) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel

X terhadap Y. dalam SPSS, nilai signifikansi uji F dilihat pada output Anova. Sementara untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada output model summary.

Tabel 4.11  
Uji F

Model	F	Sig
1	3.156	0.040

Sumber : diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F sebesar 0.040 yang lebih kecil < dari 0.1, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan, usaha kecil dan maqashid syariah secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan. Untuk melihat berapa persen pengaruh tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12  
Model Summary

Model	R	R Square
1	0.496	0.246

Sumber : diolah, 2018

Dari tabel 4.12 model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.246 (nilai 0.246 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu  $0.496 \times 0.496 = 0.246$ ). besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.246 sama dengan 24.6%. angka tersebut mengandung arti bahwa pembiayaan, usaha kecil, dan maqashid syariah berpengaruh

terhadap kesejahteraan 24.6% sedangkan sisanya 75.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

#### **4.7. Pembahasan**

Pada penelitian ini dilakukan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari hasil analisis data yang telah diperoleh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

##### **4.1. Variabel Pembiayaan terhadap Kesejahteraan**

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti, bahwa variabel pembiayaan yang diberikan oleh UKM Simpan Pinjam Sumber Rezeki berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

##### **4.2. Variabel Usaha Kecil terhadap Kesejahteraan**

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti, bahwa variabel usaha kecil juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

##### **4.3. Variabel Maqashid Syariah terhadap Kesejahteraan**

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti, bahwa variabel maqashid syariah tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Namun tidak berpengaruhnya ini apabila dilihat berdasarkan pervariabel yang diteliti, karena variabel

maqashid syariah tidak dapat berdiri secara parsial namun harus didukung oleh variabel lain. Maka apabila digabungkan dengan variabel lain maka persentase pengaruhnya menjadi sangat besar.

#### 4.4. Variabel Pembiayaan, Usaha Kecil, dan Maqashid Syariah terhadap Kesejahteraan

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti, bahwa variabel pembiayaan, usaha kecil, dan maqashid syariah secara bersamaan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan variabel pembiayaan terhadap variabel kesejahteraan maka pembiayaan yang diberikan oleh UKM Simpan Pinjam Sumber Rezeki berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.
2. Berdasarkan variabel usaha kecil terhadap variabel kesejahteraan bahwa variabel usaha kecil juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.
3. Berdasarkan variabel maqashid syariah terhadap variabel kesejahteraan bahwa pada penelitian ini variabel maqashid syariah tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Namun tidak berpengaruhnya ini apabila dilihat berdasarkan pervariabel yang diteliti, karena variabel maqashid syariah tidak dapat berdiri secara parsial namun harus

didukung oleh variabel lain. Maka apabila digabungkan dengan variabel lain maka persentase pengaruhnya menjadi sangat besar.

4. Berdasarkan variabel pembiayaan, usaha kecil dan maqashid syariah apabila dilihat secara bersamaan maka ketiga variabel independen tersebut sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan proses pengolahan data dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis ada sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah diharapkan lebih memperhatikan perkembangan usaha kecil menengah (UKM) dengan membantu proses pendanaan serta fasilitas yang menunjang berjalannya usaha tersebut.
2. Kepada para pengusaha kecil agar lebih jeli dalam melihat peluang dan mengembangkan dengan baik manajemen serta pemasaran usaha agar memberikan keuntungan yang lebih tinggi.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah observasi dan jumlah variabel yang digunakan, juga disarankan untuk menggunakan metode analisis lainnya agar memberikan hasil yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anogara, Pandji dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Auda, Jasser. *Membumikan Hukum Islam melalui Maqashid Syariah*, Terj Rosidin, dkk. 2013. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Chaudhry, Muhammad Syarif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Danuar, Dani Tri U. 2013. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Mengengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*. Skripsi. FEB. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Dipenogoro.
- Effendi, Satria. 2005. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014 *Prinsip Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- Gujarati dan Zain. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Guza, Afni. 2008. *Undang-undang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Asa Mandiri.

- Hapsari, Pradnya Paramita, dkk. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintahan Kota Batu)*. Jurnal.
- Ichsan M. Ali Basyah Amin. 2012. *Pengembangan Komoditas Unggulan UMKM Aceh 2012*.  
<http://aceh.tribunnews.com/2013/03/07/pengembangan-umkm?page=2>, diakses pada 8 November 2017. Pukul 21.43 WIB.
- Kasim, Muslim. 2003. *Karakteristik Kemiskinan Di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya*. Yogyakarta: Indomedia.
- Mardani. 2013. *Ushul Fiqh*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Myers, R.H. 1990. *Classical and Modern Regression with Application*. Prentice Hall, New Jersey.
- Prastyaningrum, Wahyu. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Matematika. Universitas Negeri Semarang.
- Raselawati, Ade. 2011 *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia*. Skripsi. FEB. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Setiawan, Adi. 2012. *Uji Normalitas dengan Menggunakan Statistik Jarque-Bera*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan. Yogyakarta, Volume 1: 1-3.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.

- Suharto dan Tata Iryanto. 2004. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Indah.
- Tatang M Amirin. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali.
- Tejasari, Maharani. 2008. *Peranan Sektor Usaha Kecil dan Menengah dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor.
- Triandaru, Sigit. 2001. *Ekonomi Mikro Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widdyantoro, Andre. 2013. *Pengaruh PDB, Investasi, dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Skripsi. FEB. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Ekonisia FE UII, Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Validasi dan Realibilitas Variabel

#### Variabel Pembiayaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	48.18	25.028	.512	.	.766
Pernyataan 2	47.97	24.530	.740	.	.751
Pernyataan 3	47.91	24.460	.730	.	.751
Pernyataan 4	47.94	23.059	.845	.	.729
Pernyataan 5	47.85	23.258	.791	.	.734
Pernyataan 6	47.82	25.841	.407	.	.778
VAR00001	26.15	7.195	1.000	.	.821

#### Variabel Usaha Kecil

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 7	41.76	28.814	.660	.	.783
Pernyataan 8	41.88	27.672	.765	.	.770
Pernyataan 9	41.70	28.905	.673	.	.784
Pernyataan 10	42.18	26.028	.858	.	.750
Pernyataan 11	42.36	26.301	.839	.	.753
Pernyataan 12	42.45	26.818	.761	.	.762
VAR00001	22.94	8.121	1.000	.	.887

#### Variabel Maqashid Syariah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 27	71.76	37.564	.719	.	.789
Pernyataan 28	71.70	36.593	.994	.	.778
Pernyataan 29	71.70	36.593	.994	.	.778
Pernyataan 30	71.70	36.593	.994	.	.778
Pernyataan 31	71.70	36.593	.994	.	.778
Pernyataan 32	71.70	36.593	.994	.	.778
Pernyataan 33	71.70	36.593	.994	.	.778
Pernyataan 34	71.70	36.593	.994	.	.778
VAR00001	38.24	10.439	1.000	.	.988

## Variabel Kesejahteraan

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 13	108.42	126.189	.618	.	.747
Pernyataan 14	108.45	125.568	.609	.	.746
Pernyataan 15	108.52	125.820	.495	.	.747
Pernyataan 16	108.67	121.354	.729	.	.736
Pernyataan 17	109.21	122.235	.577	.	.740
Pernyataan 18	108.48	122.195	.852	.	.737
Pernyataan 19	108.24	125.377	.604	.	.746
Pernyataan 20	108.58	120.877	.743	.	.735
Pernyataan 21	108.42	120.252	.875	.	.733
Pernyataan 22	108.67	120.104	.715	.	.734
Pernyataan 23	108.55	123.568	.540	.	.743
Pernyataan 24	108.42	125.752	.570	.	.747
Pernyataan 25	108.55	126.006	.669	.	.747
Pernyataan 26	109.82	121.841	.402	.	.744
VAR00001	56.33	33.104	1.000	.	.891

## Reliabilitas Variabel

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.912	34

## Lampiran 2 Tabel Hasil SPSS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.168	5.248	.246	3.156	3	29	.040

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260.701	3	86.900	3.156	.040 <sup>a</sup>
	Residual	798.633	29	27.539		
	Total	1059.333	32			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.852	14.563		1.501	.144
	X1	.634	.359	.295	1.764	.088
	X2	.648	.338	.321	1.919	.065
	X3	.079	.288	.045	.276	.785

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 3 Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

<b>28</b>	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
<b>31</b>	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
<b>32</b>	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
<b>33</b>	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647

## Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

### EFEKTIVITAS PEMBERIAN PINJAMANA UKM SIMPAN PINJAM SUMBER REZEKI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT GAMPONG SUKA MULIA KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH KABUPATEN ACEH BESAR (TINJAUAN *MAQASHID SYARIAH*)

#### KUESIONER

No. Responden: ..... (diisi oleh peneliti)

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : 1  Laki-laki 2  Perempuan
4. Berapa Usia Anda ?
 

1 <input type="checkbox"/> Dibawah 20 th	4 <input type="checkbox"/> 40 – 50 th
2 <input type="checkbox"/> 20 - 29 th	5 <input type="checkbox"/> 50 th ke atas
3 <input type="checkbox"/> 30 - 39 th	
5. Pendidikan Terakhir :
 

1 <input type="checkbox"/> SD	4 <input type="checkbox"/> Diploma
2 <input type="checkbox"/> SMP	5 <input type="checkbox"/> Sarjana
3 <input type="checkbox"/> SMA	6 <input type="checkbox"/> Tidak Sekolah

## B. Profil Usaha

6. Jenis Pekerjaan Anda :

- 1  Industri Rumah Tangga      4  Nelayan  
 2  Petani      5  Lainnya, sebutkan...  
 3  Pedagang

7. Bidang Usaha Anda :

- 1  Usaha Hasil Perikanan      4  Pembuatan Makanan Ringan  
 2  Usaha Hasil Pertanian      5  Lainnya, sebutkan...  
 3  Kerajinan Tangan

8. Omset per Hari :

- 1  ≤ Rp. 50 ribu      4  Rp. 151 ribu – Rp. 200 ribu  
 2  Rp. 51 ribu – Rp. 100 ribu      5  > Rp. 250 ribu  
 3  Rp. 101 ribu – Rp. 150 ribu

9. Berapa kali pernah mengambil pinjaman :

- 1  1 kali      4  4 kali  
 2  2 kali      5  > 4 kali  
 3  3 kali

**PETUNJUK PENGISI ANGKET, VARIABEL PEMBIAYAAN, USAHA KECIL, DAN MAQASHID SYARIAH**

Berilah tanda (√) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

**PERTANYAAN**

**C. Variabel Pembiayaan**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Persyaratan dalam pembiayaan ini tidak rumit.					
2	Pengembalian dana peminjaman sesuai dengan persyaratan yang di tetapkan di awal					
3	Tidak ada persyaratan untuk menyertakan barang jaminan/anggunan dalam pembiayaan ini					
4	Jumlah pengembalian sesuai dengan pinjaman pokok					
5	Tidak ada denda (uang) jika pembiayaan macet					
6	Dana yang diterima digunakan sepenuhnya					

	untuk membuka/menjalankan usaha					
--	---------------------------------	--	--	--	--	--

#### D. Variabel Usaha Kecil

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan saya mencukupi kebutuhan sehari-hari					
2	Pendapatan saya mengalami peningkatan					
3	Pendapatan saya lebih dari cukup					
4	Jumlah dagangan atau hasil panen saya meningkat					
5	Omset usaha saya meningkat					
6	Unit usaha saya bertambah					

#### E. Variabel Kesejahteraan

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap anggota keluarga saya, makan dua kali sehari atau lebih.					
2	Setiap anggota keluarga saya memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan berpergian.					
3	Rumah yang kami tempati mempunyai atap, dinding					

	dan lantai dengan kondisi yang baik.					
4	Bila ada salah satu anggota keluarga yang sakit, dibawa ke sarana kesehatan					
5	Bila ada salah satu anggota keluarga usia subur yang ingin ber-KB makan akan mengunjungi sarana pelayanan kontrasespsi					
6	Setiap anak yang berumur antara 7 s/d 15 tahun bersekolah					
7	Setiap anggota keluarga saya melaksanakan ibadah dengan nyaman					
8	Setiap anggota keluarga saya makan daging/ikan/telur minimal seminggu sekali					
9	Setiap anggota keluarga saya memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru setiap tahun					
10	Luas lantai rumah kami paling kurang 8 m <sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah					
11	Dalam tiga bulan terakhir setiap anggota keluarga saya dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing					
12	Seorang atau lebih dalam					

	anggota keluarga saya bekerja untuk memperoleh penghasilan					
13	Setiap anggota keluarga saya yang berumur antara 10 s/d 60 tahun bisa baca tulis					
14	Pasangan usia subur yang memiliki anak 2 orang atau lebih dalam keluarga saya menggunakan alat/obat kontrasepsi.					

#### F. Variabel Maqashid Syariah

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ketika saya mendapatkan pendapatan yang lebih saya mengeluarkan untuk zakat					
2	Tidak melakukan Jual-beli barang haram yang bisa merusak akal					
3	Tidak melakukan tindakan kriminal seperti mencuri, membunuh dan lain-lain					
4	Tidak memperdagangkan barang-barang yang diharamkan					
5	Tidak mengonsumsi barang-barang haram					
6	Tidak memperoleh harta dengan cara prostitusi yang bisa merusak keturunan					
7	Tidak melakukan					

	penipuan untuk memperoleh keuntungan					
8	Tidak memperoleh keuntungan dengan cara riba					

### Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian





## BIODATA

### A. Identitas Pribadi

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : T. Redha Tartia Tandy                                      |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Meulaboh, 05 Juni 1996                                     |
| 3. Jenis Kelamin        | : Laki-laki  |
| 4. Agama                | : Islam  |
| 5. Status Perkawinan    | : Belum Kawin  |
| 6. Alamat               | : Jl. Flamboyan II no. 3 Gue Gajah,<br>Ketapang, Aceh Besar. |
| 7. Telephone/Hp         | : 081272278260   |
| 8. Email                | : teukuredha45@gmail.com                                     |
| 9. Warga Negara         | : Indonesia  |

### B. Riwayat Pendidikan

- |                        |                          |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Pendidikan Dasar/MI | : MIN Lamtamot           |
| 2. Pendidikan SMP/MTs  | : SMPN 3 Lembah Seulawah |
| 3. Pendidikan SMA/MA   | : SMAN 7 Banda Aceh      |

### C. Orang Tua

- |                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| 1. Nama Ayah        | : T.M. Tarmizi, S.E. (Alm) |
| 2. Pekerjaan Ayah   | : -                        |
| 3. Nama Ibu         | : Siti Aminah Daud, A.Md.  |
| 4. Pekerjaan Ibu    | : IRT                      |
| 5. Alamat orang Tua | : Desa Lon Asan            |

### D. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP Tahun 2009-2010
2. PIK-Remaja BKKBN 2011
3. OSIS SMA tahun 2011-2013
4. HMJ Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry 2016-2017

# LAMPIRAN



## **BIODATA**

### **A. Identitas Pribadi**

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : T. Redha Tartia Tandy                                      |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Meulaboh, 05 Juni 1996                                     |
| 3. Jenis Kelamin        | : Laki-laki  |
| 4. Agama                | : Islam  |
| 5. Status Perkawinan    | : Belum Kawin  |
| 6. Alamat               | : Jl. Flamboyan II no. 3 Gue Gajah,<br>Ketapang, Aceh Besar. |
| 7. Telephone/Hp         | : 081272278260   |
| 8. Email                | : teukuredha45@gmail.com                                     |
| 9. Warga Negara         | : Indonesia  |

### **B. Riwayat Pendidikan**

- |                        |                          |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Pendidikan Dasar/MI | : MIN Lamtamot           |
| 2. Pendidikan SMP/MTs  | : SMPN 3 Lembah Seulawah |
| 3. Pendidikan SMA/MA   | : SMAN 7 Banda Aceh      |

### **C. Orang Tua**

- |                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| 1. Nama Ayah        | : T.M. Tarmizi, S.E. (Alm) |
| 2. Pekerjaan Ayah   | : -                        |
| 3. Nama Ibu         | : Siti Aminah Daud, A.Md.  |
| 4. Pekerjaan Ibu    | : IRT                      |
| 5. Alamat orang Tua | : Desa Lon Asan            |

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. OSIS SMP Tahun 2009-2010
2. PIK-Remaja BKKBN 2011
3. OSIS SMA tahun 2011-2013
4. HMJ Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry 2016-2017